

IMPLEMENTASI ALGORITMA *MULTINOMIAL NAÏVE BAYES*
UNTUK ANALISIS SENTIMEN TWITTER TERHADAP KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR

ABSTRAK

Merdeka belajar adalah program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diumumkan pada tahun 2019 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan zaman yang semakin modern seiring dengan perkembangan teknologi yang signifikan. Namun, pencapaian program merdeka belajar menimbulkan banyak komentar pro dan kontra dari masyarakat luas, yang disampaikan secara langsung maupun melalui media sosial. Twitter merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk menyampaikan opini dan aspirasi dari masyarakat luas menggunakan pesan yang biasa disebut dengan tweet, yang bersifat positif, negatif dan netral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sentimen opini publik terhadap kebijakan merdeka belajar, serta untuk mengetahui hasil akurasi, presisi dan recall yang paling optimal menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes dengan ekstraksi fitur TF-IDF. Hasil penelitian menunjukkan nilai akurasi tertinggi pada fold k=10 pada langkah uji 5 dengan hasil 75.38%, presisi 76.32%, dan recall 80.56%. Hasil sentimen yang didapatkan adalah sebanyak 29 data dengan sentimen positif dan sebanyak 36 data dengan sentimen negatif.

Kata Kunci : Merdeka Belajar, Twitter, Analisis Sentimen, Multinomial Naïve Bayes, TF-IDF

IMPLEMENTATION OF NAÏVE BAYES MULTINOMIAL ALGORITHM FOR SENTIMENT ANALYSIS OF INDEPENDENT LEARNING POLICIES

ABSTRACT

Freedom to learn is a program created by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud RI) which was announced in 2019 by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Advanced Indonesian Cabinet, Nadiem Anwar Makarim. The independent learning policy aims to give freedom to students in the learning process, to improve their ability to meet the needs of an increasingly modern era along with significant technological developments. However, the achievement of the independent learning program has generated many pro and con comments from the wider community, which were conveyed directly or through social media. Twitter is one of the social media that is widely used to convey opinions and aspirations from the wider community using messages commonly called tweets, which are positive, negative and neutral. The purpose of this research is to carry out an analysis of public opinion sentiment towards the independent learning policy, and to find out the results of the most optimal accuracy, precision and recall using the Multinomial Naïve Bayes algorithm with TF-IDF feature extraction. The results showed the highest accuracy value at fold $k = 10$ in test step 5 with a yield of 75.38%, 76.32% precision, and 80.56% recall. The sentiment results obtained were 29 data with positive sentiment and 36 data with negative sentiment.

Keywords : *Freedom to Learn, Twitter, Sentiment Analysis, Multinomial Naïve Bayes, TF-IDF*